ABSTRAK

Iqbal Ansori. 170104040110**.** *Dinamika Psikologis Pada Remaja Fudanshi di Banjarmasin*, Pembimbing (1) Dr. M. Zainal Abidin M.Ag dan Pembimbing (2) Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci : Dinamika Psikologis; *Fudanshi*; Remaja

Salah satu budaya populer Jepang yang disukai remaja sekarang yaitu budaya menonton *anime* dan membaca *manga*. Salah satu genre dalam *anime* dan *manga* yaitu *yaoi* dimana *yaoi* adalah genre bermuatan homoseksual. Bagi laki-laki yang menyukai *yaoi* disebut dengan *fudanshi*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran dinamika psikologis pada remaja *fudanshi* di Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika psikologisnya sebagai seorang *fudanshi*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang memiliki batasan yang terperinci, pengumpulan data yang mendalam, dan melampirkan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh tempat dan waktu serta kasus yang diteliti. Subjek yang bergabung dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan kriteria seorang *fudanshi*, berdomisili di Banjarmasin, beragama Islam, remaja dan bersedia mengikuti penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan gambaran dinamika psikologis *fudanshi* dimana dari segi kognitif, dengan perilaku homoseksual bahkan sebagian subjek memberi dukungan terhadap perilaku homoseksual. Hal ini mempengaruhi perkembangan agama dan moral homoseksual, akan tetapi mereka menolak perilaku diskriminasi. Menurut mereka, cinta bukan hanya kepada lawan jenis tapi dapat juga kepada sesama jenis sehingga mendukung perilaku itu. Di samping, bagi mereka *yaoi* adalah tontotan unik dan menarik yang tidak dapat dilewatkan. Dari segi afektif, *yaoi* mampu membangkitkan gairah seksual dan mendatangkan perasaan unik kepada mereka. Perasaan bersalah muncul sebab mengingat kedua orang tua atau karena mendapat nasehat secara langsung/tidak langsung dari orang terdekat. Dari segi konatif, subjek saat pertama mengenal *yaoi* sangat aktif mengaksesnya hingga sekarang mengalami penurunan sebab kesibukan perkuliahan. Lalu berkaitan dengan aktivitas subjek dengan teman *fujodanshi* diantaranya membahas *anime* dan *manga yaoi* serta film BL (*boy¨s love*) lalu berbagi rekomendasi atau membahas *ship* kesukaan mereka.